

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil serta pembahasan, maka peneliti menjawab tujuan penelitian dengan menyimpulkan bahwa :

1. Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Ngablak memiliki durasi penggunaan gadget dengan kategori normal yaitu 31,7% dan kategori lebih 68,3%.
2. Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Ngablak memiliki aktivitas fisik dengan kategori rendah sebesar 28,3%, sedang 58,3% dan aktivitas fisik kategori tinggi 13,3%.
3. Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Ngablak memiliki asupan energi dengan kategori kurang 20%, normal 48,3% dan lebih 31,7%.
4. Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Ngablak memiliki status gizi sangat kurus sebesar 6,7%, kurus 11,7%, normal 40%, overweight 25% dan obesitas 16,7%.
5. Tidak terdapat hubungan durasi penggunaan gadget dengan status gizi pada siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Ngablak
6. Terdapat hubungan aktivitas fisik dengan status gizi pada siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Ngablak
7. Terdapat hubungan asupan energi dengan status gizi pada siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Ngablak

## **B. Saran**

### **1. Bagi Tenaga Kesehatan**

Bagi pihak tenaga kesehatan puskesmas di Kecamatan Ngablak diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat seperti pemantauan dan edukasi terkait kesehatan anak sekolah pada aspek durasi penggunaan gadget, aktivitas fisik dan asupan energi serta status gizi yang bertujuan untuk mencegah dan mengurangi resiko masalah gizi baik stunting maupun obesitas.

### **2. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Bagi mahasiswa yang tertarik untuk melanjutkan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai faktor yang mempengaruhi status gizi seperti kejadian penyakit infeksi serta durasi penggunaan gadget.

### **3. Bagi Masyarakat**

Bagi masyarakat diharapkan dapat lebih memantau anak usia sekolah pada aspek durasi penggunaan gadget, aktivitas fisik dan memperhatikan asupan energi agar sesuai dengan kebutuhan anak untuk mencapai status gizi normal.